

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kegiatan Dakwah Yang Ada Di Masjid Al-Hidayah

Kegiatan dakwah di Masjid Al-Hidayah yang memakai fungsi manajemen ada berbagai macam diantaranya ada kegiatan dakwah rutin setiap hari dan ada juga yang dihari-hari tertentu dalam satu tahun. Kegiatan dakwah yang rutin seperti: Salat 5 waktu, Salat Jumat, Majelis Taklim. Kegiatan dakwah yang ada setiap satu kali dalam setahun adalah: Pelaksanaan acara Maulid dan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, Malam peribadatan Nisfu Sya'ban, Salat Tarawih, Pelaksanaan Buka Bersama, Salat Hari Raya, Pengelolaan Zakat Fitrah dan Harta, Pelaksanaan acara Kurban. Semua kegiatan ini dikelola oleh sejak Masjid Al-Hidayah berdiri sampai sekarang diiringi dengan perubahan kepengurusan yang dulu dipegang H. Kastalani sekarang dijabat oleh H. Yus'at yang masih satu keluarga.

2. Hasil Implementasi Dari Fungsi-fungsi Manajemen Pada Kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Hidayah

Adapun hasil implementasi dari fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan dakwah di Masjid Al-Hidayah yang memakai teori perencanaan,

pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dari 4 ahli yang berbeda yaitu Mary Robins, Dessler, G. Terry, Harold Koontz dan O'Donnel sebagai berikut:

1. Penerapannya belum maksimal dan masih sederhana secara pengelolaan kegiatan dakwahnya.
2. Ada beberapa fungsi manajemen yang tidak tertulis secara sistematis dan resmi seperti fungsi pengorganisasian dan pengawasan dan beberapa perencanaan kegiatan dakwah. Walaupun begitu pada fungsi pengorganisasian peneliti tambahkan tugas dan bagian-bagian didalamnya sebagai usulan nantinya bagi pengurus Masjid Al-Hidayah.
3. Penerapan fungsi-fungsi manajemen yang maksimal hanya difokuskan kepada kegiatan dakwah yang ada cuma satu tahun sekali, adapun kegiatan dakwah yang harian implementasi fungsi-fungsi manajemennya hanya sederhana dan tidak banyak sumber daya manusia (SDM) yang dilibatkan.

B. Rekomendasi

Masjid Al-Hidayah bisa dipakai sebagai lokasi penelitian selanjutnya karena baru peneliti yang meneliti ditempat ini. Banyak hal yang masih bisa dieksplorasi baik itu masalah sosial, ekonomi dan agama yang berhubungan dengan Masjid Al-Hidayah. Kedepannya Masjid Al-Hidayah diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan implementasi fungsi-fungsi manajemen

pada kegiatan dakwah yang berjalan selama ini supaya dapat menarik masyarakat luar untuk beribadah, menuntut ilmu dan menjadikan Masjid Al-Hidayah sebagai masjid percontohan dalam mengelola kegiatan dakwahnya dengan baik. Adapun saran kedepannya untuk penerapan fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan dakwah di Masjid Al-Hidayah adalah mencatat setiap penerapan fungsi-fungsi manajemen baik dari perencanaan sampai pengawasan yang pada saat ini belum dilakukan secara maksimal, walaupun secara implementasi teori sudah sesuai dengan pengelolaan sistem tunjuk, rapat dan pengawasan yang seadanya. Diharapkan juga kedepannya orang yang ikut mengelola Masjid Al-Hidayah ini berasal dari mana saja dengan kemampuan yang lebih baik untuk menjadi warna baru dalam bidang manajemen Masjid Al Hidayah. Dibentuknya sebuah organisasi yang dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara maksimal dan sesuai teori pada semua kegiatan dakwah di Masjid Al-Hidayah serta dibangun juga lahan parkir yang besar, fasilitas yang banyak dan bagus, tempat streaming pengajian untuk jemaah luar dan dalam Masjid Al-Hidayah apabila nanti ada guru besar di Kalimantan Selatan yang akan mengisi majelis taklim rutin.